

**PENGGUNAAN METODE WAHDAH DALAM
PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QURAN DI
MDTA DARUL QURAN NAGARI SURIAN
KECAMATAN PANTAI CERMIN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH:

**VIVI KAUTSAR FAJRIYANI
NIM. 18329031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

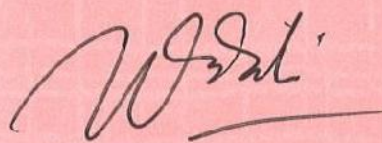
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE WAHDAH DALAM PEMBELAJARAN
TAHFIDZUL QURAN DI MDTA DARUL QURAN NAGARI SURIAN
KECAMATAN PANTAI CERMIN**

Nama : Vivi Kautsar Fajriyani
NIM/TM : 18329031/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

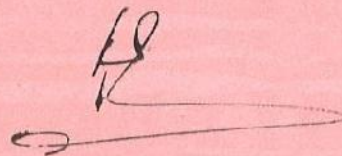
Padang, 23 Agustus 2022

**Mengetahui,
Kepala Departemen,**



Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750204 200801 2 006

**Disetujui Oleh,
Pembimbing,**



Dra. Murniyetti, S.Ag., M.Ag
NIP. 19590321 198703 2 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi

Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jumat, 5 Agustus 2022

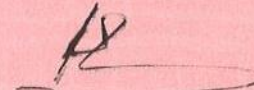
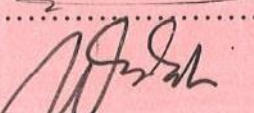
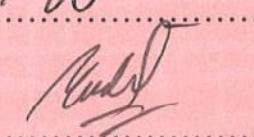
Dengan Judul :

**PENGGUNAAN METODE WAHADAH DALAM PEMBELAJARAN
TAHFIDZUL QURAN DI MDTA DARUL QURAN NAGARI SURIAN
KECAMATAN PANTAI CERMIN**

Nama : Vivi Kautsar Fajriyani
NIM/ TM : 18329031/2018
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

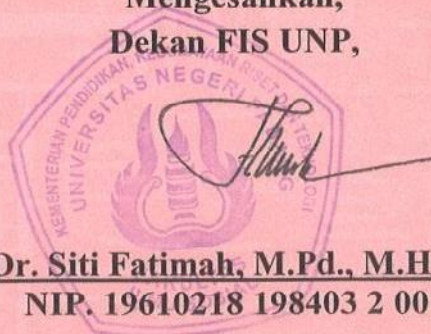
Padang, 23 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Murniyetti, S.Ag., M.Ag	1. 
2. Anggota	: Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag	2. 
3. Anggota	: Dr. Indah Muliati, S.Ag., M.Ag	3. 

**Mengesahkan,
Dekan FIS UNP,**

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vivi Kautsar Fajriyani
NIM/TM : 18329031/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penggunaan Metode Wahdah dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran di MDTA Darul Quran Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 8 Agustus 2022
Saya yang Menyatakan,



Vivi Kautsar Fajriyani
NIM. 18329031

ABSTRAK

Menghafal Alquran dalam Agama Islam merupakan sesuatu perbuatan yang memiliki nilai positif dan dapat meningkatkan ketakwaan terhadap Sang Pencipta. Untuk menghafal Alquran kita dapat memilih metode yang bisa digunakan sehingga dapat membantu mempermudah dan memberikan kualitas yang baik dalam menghafal Alquran.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui penggunaan metode wahdah di MDTA Darul Quran, 2) mengetahui pelaksanaan penggunaan metode wahdah di MDTA Darul Quran, 3) mengetahui evaluasi penggunaan metode wahdah di MDTA Darul Quran. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Penelitian dilaksanakan di MDTA Darul Quran Kecamatan Pantai Cermin. Pengumpulan data diambil dari observasi, wawancara, dan dokumen. Data yang diperoleh dari penelitian akan direduksi, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi waktu, yaitu pengecekan kembali data dengan teknik yang sama tetapi di waktu yang berbeda, sehingga mendapatkan data yang valid.

Hasil penelitian menunjukkan perencanaan penggunaan metode wahdah dilakukan dengan baik. Diketahui sebelum melaksanakan pembelajaran tahfidzul Quran dengan menggunakan metode wahdah guru yang mengajar terlebih dahulu memeriksa kondisi dan juga keperluan anak dalam menghafal Alquran. Juga dalam pelaksanaan menggunakan metode wahdah dilakukan dengan ketentuan atau tahapan-tahapan yang sesuai sehingga dapat membantu proses menghafal Alquran. Evaluasi penggunaan metode wahdah dilakukan dengan cara penyeteroran hafalan penghafal kepada guru yang mengajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas hafalan dari setiap anak, sehingga dengan evaluasi seperti ini setiap setoran hariannya dapat meningkatkan kualitas dari setiap hafalan anak.

Kata Kunci : Penggunaan, Metode Wahdah, Tahfidzul Quran.

ABSTRACT

Memorizing the Koran in Islam is an act that has a positive value and can increase piety to the Creator. To memorize the Koran we can choose a method that can be used so that it can help simplify and provide good quality in memorizing the Quran.

This study aims to 1) determine the use of the wahdah method in MDTA Darul Quran, 2) determine the implementation of the use of the wahdah method in MDTA Darul Quran, 3) determine the evaluation of the use of the wahdah method in MDTA Darul Quran. The method used by researchers is a qualitative method with a case study approach.

The research was carried out at Darul Quran MDTA, Pantai Cermin sub-district. Data collection was taken from observations, interviews, and documents. The data obtained from the research will be reduced, and conclusions will be drawn. The data validity technique uses time triangulation, which is re-checking the data with the same technique but at different times, so as to get valid data.

The results of the study show that planning for the use of the wahdah method is carried out well. It is known that before carrying out learning tahfidzul Quran using the wahdah method the teacher who teaches first checks the conditions and also the needs of the child in memorizing the Koran. Also in the implementation using the wahdah method is carried out with the appropriate provisions or stages so that it can help the process of memorizing the Koran. Evaluation of the use of the Wahda method is carried out by submitting memorization to the teacher who teaches. This is done to find out how far the quality of each child's memorization is, so that with evaluations like this each daily deposit can improve the quality of each child's memorization.

Keywords : *Use, Wahdah Method, Tahfidzul Quran.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah saya panjatkan rasa puji beserta syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah yang selalu memberikan begitu banyak nikmat kesehatan, kemudahan, kelancaran, sehingga diberikannya kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul **“Penggunaan Metode Wahdah dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran di MDTA Derul Quran Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin”**. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muuhammad SAW. yang telah menuntun umat manusia ke alam yang berilmu pengetahuan untuk menuju kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Strata 1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari dalam penelitian ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil dan. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Ayah saya Bapak Jusman dan ibu saya Ibuk Anem Yuhah, S.Pd yang selalu memberikan dukungan terhadap mimpi-mimpi yang ingin saya capai, dan selalu memberikan dorongan agar selalu semangat dalam pengerjaan skripsi. Juga terima kasih kepada kakak saya Yona Nofita Fauziah, S.Pd dan adik saya Mutia Puspa Hidayah yang selalu memberikan

support dan motivasi. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud jika tidak ada dorongan, bantuan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini saya mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibuk Dr. Wirdati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Agama Islam dan Bapak Rengga Satria, M.A,Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibuk Dra. Murniyetti, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik dan juga sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan membimbing saya dalam menulis skripsi.
5. Ibuk Dr. Wirdati, M.Ag dan Ibuk Dr. Indah Muliati, M.Ag selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi.
6. Bapak dan ibuk staf pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya selama saya menjalani perkuliahan.
7. Bapak Rusliadi selaku pendiri dan juga pengajar di MDTA Darul Quran yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibuk Azrita Rahmadani selaku pengajar di MDTA Darul Quran yang telah membantu saya dalam pelaksanaan penelitian.

9. Para sahabat dari TanggaCampus'18 yang selalu memberikan semangat dan membantu selama perkuliahan dan juga masukan selama penulisan skripsi.
10. Teman-teman dari jurusan lain yang juga ikut membantu memberikan masukan dan juga saran dalam penulisan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Agama Islam beserta kakak tingkat dan adik tingkat.
12. Diri sendiri yang telah berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sepenuh hati dan semangat.
13. Serta pihak-pihak lain yang tidak disebutkan satu persatu. Terima kasih atas semangat dan dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terkhusus bagi penulis.

Padang, 8 Agustus 2022
Peneliti,

Vivi Kautsar Fajriyani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penjelasan Judul	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Tahfidzul Quran	10
2. Macam-Macam Metode Menghafal Alquran.....	13
3. Metode Wahdah	15
4. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Menghafal Alquran..	20
5. Profil MDTA Darul Quran.....	27
B. Studi Relevan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Sumber Data.....	34
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Teknik Keabsahan Data	39
G. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian.....	40

BAB IV HASIL PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Peserta Didik MDTA Darul Quran.....	29
Tabel 2.2 Data Guru MDTA Darul Quran.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelaksanaan Penggunaan Metode Wahdah	48
Gambar 4.2 Pelaksanaan Penggunaan Metode Wahdah	49
Gambar 4.3 Wawancara dengan Pelajar	50
Gambar 4.4 Evaluasi Penggunaan Metode Wahdah	54
Gambar 4.5 Evaluasi Penggunaan Metode Wahdah	55
Gambar 4.6 Evaluasi penggunaan Metode Wahdah	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara	68
Lampiran II Surat Tugas Pembimbing.....	70
Lampiran III Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	71
Lampiran IV Surat Selesai Penelitian	72
Lampiran V Dokumentasi	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alquran merupakan kalam Allah SWT. yang sangat mulia. Secara etimologi kata Alquran merupakan bentuk masdar dari kata (qaraa, yaqrau, quranan) yang berarti bacaan (Khoirudin, 2021). Membaca Alquran merupakan pekerjaan yang utama yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca yang lain. Sesuai dengan artinya secara etimologi yaitu bacaan karena Alquran diturunkan memang untuk dibaca. Orang yang membaca Alquran adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia di atas bumi ini yang lebih baik daripada orang yang membaca Alquran. (Abdul Majid. 2011).

Alquran merupakan sebuah kitab yang wahyukan Allah SWT kepada Rasullullah SAW. Alquran merupakan kitab yang menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya. Maka tugas umat Islam adalah untuk menjaga dan mengagungkan Al-Quran. Mengagungkan Al-Quran dapat dilakukan dengan cara membacanya dengan suara yang merdu juga pelafalan yang fasih. Selain itu mengagungkan Alquran juga perlu usaha yang lebih dalam memeliharanya yaitu dengan menghafal, mentadabburi serta mengamalkannya. Al-Quran tidak boleh dibiarkan saja sebagai koleksi atau apapun nama dan bentuknya, tanpa penjagaan dan pemeliharaan yang serius dari umatnya. (Rusadi. 2018).

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa memelihara Alquran salah satunya adalah dengan cara menghafalkannya. Karena menghafal Alquran berarti telah menjaga Alquran di dalam kepala dan mengingat dengan baik dan benar. Menghafal Alquran merupakan langkah awal untuk memahami kandungan dari Alquran. Menghafalkan Alquran juga harus sesuai dengan syarat dan cara yang telah ditentukan, agar dapat memperoleh hasil yang baik dari hafalannya.

Menghafal Alquran adalah salah satu kegiatan umat Islam sebagai cara menghidupkan dan menghadirkan Alquran di dalam kehidupan. Selain itu menghafal Alquran juga merupakan sebuah upaya mengakrabkan umat muslim yang beriman dengan Alquran, sehingga tidak buta dengan Alquran. Di Indonesia menghafal Alquran adalah sebuah tradisi yang telah menjadi budaya dan bahkan telah berkembang di kalangan-kalangan tertentu yang berbasis keislaman. Karena banyak diantaranya yang beranggapan bahwa menghafal Alquran akan mendatangkan keberkahan dan suatu perbuatan yang mulia (Atabik. A. 2014). Kegiatan menghafal Alquran pada umumnya banyak dilakukan oleh para santri-santri di sebuah pesantren, juga oleh anak-anak didik di sekolah-sekolah umum berbasis Islam lainnya.

Pada tahun 2018 Bupati Kabupaten Solok mengeluarkan Peraturan Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Umum Berbasis Pesantren pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Solok. Pada dasarnya peraturan itu berlaku pada sekolah-sekolah untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik untuk dapat membaca dan menghafal

Alquran. Akan tetapi banyak sekolah-sekolah yang belum menjalankan peraturan tersebut sampai tahun sekarang.

Walaupun banyak sekolah yang belum bisa menjalankan program tersebut, Kabupaten Solok mendukung program menghafal Alquran di MDA/MDTA dan TPQ. Sebagai capaian dari Kabupaten Solok pada Tahun 2019 Pemerintahan Kabupaten Solok mengadakan wisuda 764 penghafal Alquran dalam mewujudkan Kabupaten Tahfidz yang mencetak generasi penghafal Alquran. Bupati Kabupaten Solok menyebutkan bahwa membangun masyarakat yang religi dan agamis dimulai dengan menggerakkan program tahfidz (Antara Sumbar).

Di Kecamatan Pantai Cermin tidak banyak anak-anak menghafal Alquran. Perkiraan dalam hitungan persen hanya 2% dari penduduknya yang menghafal Alquran. Karena masih sedikit kesadaran orang tua maupun anak-anak untuk menghafal Alquran. Bukan hanya itu, tempat mendapatkan pelajaran menghafal Alquran juga hanya ada beberapa tempat, salah satunya yaitu MDTA Darul Quran.

MDTA Darul Quran menyediakan beberapa pelajaran diantaranya fiqih, sejarah kebudayaan Islam, b.Arab, aqidah, akhlak, Qurran, dan hadist, ibadah, tahfidzul Quran, khat, dan juga muhadarah. Pembelajaran menghafal Alquran diperuntukkan kepada peserta didik yang telah bisa baca tulis Alquran. Menghafal Alquran bagi peserta didik yang pemula bukanlah sebuah kegiatan yang mudah. Pasti akan ada halangan dan rintangan pada setiap penghafal Alquran dalam proses menghafal Alquran.

MDTA Darul Quran tentunya ingin peserta didik yang menghafal Alquran dapat dengan mudah menghafal Alquran. Peserta didik yang menghafal Alquran di MDTA Darul Quran hanya diwajibkan kepada anak-anak yang telah bisa baca tulis Alquran. MDTA Darul Quran menggunakan sebuah metode yang dapat membantu para penghafal Alquran. Metode yang digunakan adalah metode yang sangat berperan dalam membantu ingatan terhadap hafalan peserta didik.

Pada dasarnya menghafal Alquran dapat menggunakan beberapa metode, diantaranya ada metode simai, metode wahdah, metode kitabah, metode jama, dan ada juga beberapa metode lainnya. Masing-masing dari metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Dari kelebihan dan kekurangan tersebut maka seorang penghafal Alquran akan dapat memilih metode mana yang cocok dipakai dalam menghafal Alquran. Metode wahdah memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh metode-metode lain. Diantaranya adalah metode ini cukup mudah untuk dipahami dan mudah diterapkan, membuat ingatan penghafal terhadap hafalan cukup kuat, makharijul huruf penghafal terjamin, serta tajwid dan kaidah membaca Alquran terjaga.

Berdasarkan observasi awal peneliti di MDTA Darul Quran pada hari Selasa tanggal 18 Januari 2022, bahwa dari beberapa metode menghafal Alquran yang ada, MDTA Darul Quran menggunakan metode wahdah sebagai metode untuk menghafal Alquran karena pada umumnya yang menghafal Alquran adalah anak-anak yang telah bisa membaca Alquran. Alasan menggunakan metode wahdah adalah MDTA Darul Quran ingin menjadikan

penghafal Alquran yang bisa mengingat Alquran dalam jangka waktu yang lama, maka metode ini akan sangat cocok dipakai karena metode ini adalah metode yang menggunakan pola bayangan pada ingatan penghafal, maka dari itu bayangan pada penghafal Alquran akan menjadi sebuah ingatan yang lama. Juga metode ini sangat mudah diterapkan bagi para penghafal Alquran di MDTA Darul Quran.

Penggunaan metode wahdah bagi seorang penghafal dapat dilakukan dengan cara membaca satu persatu ayat Alquran dengan bacaan yang benar beberapa kali, sehingga dapat membuat bayangan dalam pikiran dalam setiap ayat. Selanjutnya diteruskan menghafal ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama hingga ayat terakhir yang akan dihafal pada saat itu. Biasanya menggunakan metode ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk beberapa hafalan ayat, karena pengulangan ayat yang dilakukan, akan tetapi hal itu dapat membuat hafalan dapat bertahan lama dalam ingatan para penghafal di MDTA Darul Quran.

Dapat disimpulkan bahwa menghafalkan Alquran adalah sebuah cara untuk memelihara dan menjaga Alquran yang di dalam kepala, banyak orang berpendapat dengan menghafalkan Alquran hidup dapat mendapat keberkahan dan merupakan suatu perbuatan yang mulia. Dengan menggunakan metode wahdah dalam menghafal Alquran diharapkan dapat memudahkan anak didik dalam menghafal Alquran dan mudah mengingat hafalan-hafalannya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengangkat sebuah judul **“PENGGUNAKAN METODE WAHDAH DALAM PEMBELAJARAN**

TAHFIDZUL QURAN DI MDTA DARUL QURAN NAGARI SURIAN KECAMATAN PANTAI CERMIN”

B. Fokus Masalah

Permasalahan yang akan penulis teliti perlu diberikan fokus masalah. Hal ini bertujuan agar saat penelitian berlangsung dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan koridor permasalahan. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan metode wahdah dalam pembelajaran Tahfidzul Quran di MDTA Darul Quran Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat adalah :

1. Bagaimana perencanaan penggunaan metode wahdah dalam pembelajaran Tahfidzul Quran di MDTA Darul Quran Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin?
2. Bagaimana pelaksanaan metode wahdah dalam pembelajaran Tahfidzul Quran di MDTA Darul Quran Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin ?
3. Bagaimana evaluasi penggunaan metode wahdah dalam pemberlajaran Tahfidzul Quran di MDTA Darul Quran Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan penggunaan metode wahdah dalam pembelajaran Tahfidzul Quran di MDTA Darul Quran Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode wahdah dalam pembelajaran Tahfidzul Quran di MDTA Darul Quran Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin.
3. Untuk mengetahui evaluasi penggunaan metode wahdah dalam pembelajaran Tahfidzul Quran di MDTA Darul Quran Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai penggunaan metode wahdah dalam pembelajaran Tahfidzul Quran, juga diharapkan sebagai media pengembangan ilmu pengetahuan di bangku pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan Strata Satu Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.
- c. Bagi mahasiswa, sebagai pedoman untuk menambah dan memperkaya pengetahuan pada lembaga akademik, dan menjadi referensi dalam dunia pendidikan.

F. Penjelasan Judul

Penjelasan judul bertujuan untuk memperjelas istilah-istilah pada judul “Penggunaan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran di MDTA Darul Quran Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin”. Adapun istilah yang akan penulis jelaskan adalah :

1. Penggunaan Metode Wahdah

Penggunaan merupakan sebuah aktivitas, tindakan, aksi atau tatacara suatu sistem. Penggunaan bukan sekedar sebuah aktivitas tetapi merupakan sebuah kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkelanjutan. Metode wahdah merupakan metode menghafal Alquran dengan cara menghafal satu persatu ayat-ayat yang hendak dihafalkan. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh atau dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. (Qomariana, dkk. 2019).

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode wahdah adalah sebuah aktivitas menghafal Alquran dengan telah direncanakan. Cara penggunaan metode wahdah dalam menghafal Alquran yaitu dilakukan secara berulang-ulang untuk ayat yang dihafal sampai ayat tersebut hafal. Metode wahdah sangat sesuai bagi seorang penghafal Alquran yang pemula, karena dapat memberikan sebuah proses dalam menghafal Alquran menjadi mudah serta dapat dengan cepat memiliki bayangan terhadap hafalan sehingga menjadikan kualitas hafalan menjadi hafalan yang baik.

2. Pembelajaran Tahfidzul Quran

Pembelajaran merupakan sebuah interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Tahfidzul Quran berasal dari dua kata yaitu tahfidz dan juga Alquran. Tahfidz memiliki arti menghafal, sedangkan Alquran adalah kalam Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan disampaikan kepada umatnya (Khoiruddin. 2014).

Pembelajaran menghafal Alquran adalah sebuah pembelajaran yang diprogramkan di MDA Darul Quran. Menghafal Alquran adalah upaya seseorang untuk memudahkan dalam memahami dan mengingat isi dari Alquran. Menghafal Alquran bertujuan untuk menjaga kemurnian Alquran dan menghafal Alquran merupakan sebuah amal yang shaleh.

3. MDTA

Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan keagamaan. Lembaga ini bertujuan sebagai memberikan pelajaran Islam tambahan untuk melengkapi pelajaran agama di sekolah-sekolah formal (Pratama A).

Dapat disimpulkan bahwa MDTA merupakan wadah untuk membantu peserta didik mendapatkan pelajaran keagamaan yang lebih agar menjadi generasi yang paham dengan agama Islam. Bukan hanya itu lembaga ini juga menjadi tempat untuk anak-anak menghafal Alquran dan melahirkan generasi hafidz dan hafidzah.